

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.¹ Agar penelitian ini dapat mengarah pada hasil yang diinginkan haruslah menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif (hubungan). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka seperti, presentase, tingkat kemiskinan, pengangguran, dan rasio keuangan dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menggambarkan dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3

menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.³

Dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Jenis penelitian asosiatif atau hubungan menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus korelasi dan atau regresi, sehingga dengan demikian dengan digunakannya jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵

Dalam hal ini variabel yang dihubungkan adalah Modal, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan, dan Pendapatan Operasional Bank Syariah Bukopin Periode tahun 2011-2018.

² Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 109

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hal. 11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 8

⁵ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 79

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi sangat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶ Sebagaimana pendapat Burhan Bungin dalam bukunya, bahwa:⁷

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (Universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Jadi populasi adalah sekumpulan objek yang digunakan dalam penelitian, bukan hanya manusia tetapi berbagai benda maupun perilaku yang dapat dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan Bank Syariah Bukopin.

2. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi.⁸ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 56

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Politik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 109

⁸ Nursalam, *Konsep & Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan Edisi 2*, (Jakarta: Salemba, 2008), hal. 93

adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹⁰

Sampel penelitian ini adalah Modal, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan dan Pendapatan Operasional Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2011-2015..

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin. Dan data dalam penelitian ini termasuk data sekunder karena data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diperoleh dari sumber website resmi, yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer. Karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 126

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 56

hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer.¹¹

Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari web resmi Bank Syariah Bukopin periode tahun 2011-2018. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Dan merupakan data internal karena merupakan laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah maupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.¹²

Variabel dalam penelitian ini adalah Modal, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan, dan Pendapatan Operasional Bank Syariah Bukopin.

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini variabel bebas adalah Modal dan Dana Pihak Ketiga.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 132

¹² *Ibid.*, hal 103

Sementara variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Jumlah Pembiayaan dan Pendapatan Operasional.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.¹³ Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mempunyai semua sifat skala interval ditambah satu sifat lagi, yaitu memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu, dan bisa dibandingkan.¹⁴

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk

¹³ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 140

¹⁴ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 22-23

menguji yang telah dirumuskan.¹⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dasar teoritis ini diperoleh dari literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, sejarah perkembangan Bank Syariah.

b. Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi mempelajari dokumen yang tersedia.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan sejarah, lokasi, struktur organisasi dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atas informasi penelitian. Kedudukan instrumen dalam penelitian sangatlah penting karena instrumenlah yang menjadi

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 39

¹⁶ Sarini Abdullah dan Taufik Edy Sutanto, *Statistika Tanpa Stres*, (Jakarta : Transmedia Pustaka, 2015), Hlm. 38

objek analisis statistika. Atau dengan kata lain statistika bekerja untuk mengubah data yang berasal dari instrument penelitian.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan berbasis data sekunder dan instrumen penelitiannya berasal dari data olahan statistik yang didapatkan dari website resmi Bank Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁷ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Masyuri Machfudz, uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

atau keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak.¹⁸ Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen) yang biasanya disimbolkan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$. Jika terdapat multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar, yang berarti koefisien-koefisien tidak dapat ditaksir dengan mudah.¹⁹

Dalam hal terdapat multikolinieritas sempurna, maka penaksir lewat kuadrat terkecil menjadi tak tertentu dan variansi serta standar deviasinya menjadi tak terdefiniskan, sedangkan jika kolinieritasnya tinggi walau tidak sempurna koefisiennya adalah:²⁰

¹⁸ Masyuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi: Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia Keuangan Perbankan dan Manajemen Pemasaran, Serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 141-142

²⁰*Ibid.*, hal 142

- 1) Standar deviasi dari penaksir cenderung besar, akibatnya adalah internal; kepercayaan bagi parameter akan menjadi besar pula.
 - 2) Penaksiran koefisien regresi adalah mungkin tetapi penaksiran dan standar deviasi sangat sensitif terhadap perubahan data yang sedikit.
 - 3) Tidak memungkinkan untuk mengisolir pengaruh variabel X secara individual.
3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan yaitu:²¹

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 berarti autokorelasi positif
 - 2) Jika angka D-W di atas +2 berarti autokorelasi negatif
 - 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
4. Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedasitas dan sebaliknya berarti non

²¹ Masyuri Machfudz, *Metode Penelitian...*, hal. 136

heterokedasitas atau homoskedasitas. Heterokedasitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan variabel bebas.²²

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (dependen).²³ Alasan menggunakan regresi linear berganda karena variabel yang digunakan lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X1 X2 X3 = Variabel Bebas

²²*Ibid.*, hal.137

²³ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 88

α = Nilai Konstanta

e = Nilai Error

β_1 = Koefisien Regresi

c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel lainnya, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan atau yang masih lemah. Hipotesis berisikan pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, dituntut untuk kemampuannya dapat merumuskan hipotesis dengan jelas. Hipotesis yang telah dirumuskan kemudian diuji, dievaluasi serta dicari kecocokannya dengan fakta maupun logika.²⁴

1. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah Modal dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional melalui Jumlah Pembiayaan.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel seperti Modal, Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Operasional.

²⁴ Muslich Ansari & Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Suarabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), hal. 45-46

- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka Modal, Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Operasional.

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh Modal dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional melalui Jumlah Pembiayaan.

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya menerima hipotesis 0 (H_0), artinya masing-masing variabel yaitu Modal, Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Operasional.
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis 0 (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel yaitu Modal, Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Operasional.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedasitas sampai

uji F, peneliti menggunakan aplikasi software SPSS 16.0 *for windows* agar hasil yang didapatkan lebih terarah.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Dengan demikian, apabila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 , semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , maka semakin tidak tepat garis regresi data hasil observasi.²⁵

²⁵ Dergibson S, Sugiarto, *Metode Statistika...*, hal. 259